

ABSTRAK

Berdasarkan data hasil pertanian buah di Dinas Pertanian Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menampilkan beberapa daerah dengan hasil panen buah yang bervariasi jumlahnya. Untuk itu diperlukan pengelompokan daerah potensial penghasil buah untuk mengetahui daerah mana saja yang menghasilkan buah dengan jumlah banyak ataupun sedikit. Pembagian hasil produksi biasanya dilakukan berdasarkan nama kabupaten penghasil buah. Oleh karena itu, dibutuhkan metode untuk memudahkan dalam pengelompokan daerah penghasil buah.

Dengan pendekatan pengklasteran *K-Means*, pembagian kelompok daerah dapat dilakukan berdasarkan luas panen (Ha), produksi(ton) dan tahun panen. Pada penelitian ini dilakukan pengklasteran daerah potensial penghasil buah menggunakan algoritma *K-Means*.

Dengan menggunakan *K-Means* bertujuan dalam memudahkan pengelompokan suatu daerah dengan hasil produksi buah banyak, sedang dan rendah. Hasilnya adalah sebuah gambaran yang menunjukkan pengelompokan daerah berdasarkan hasil pertanian buah.

Kata kunci : Pengelompokan, *Data mining*, *Cluster* , *Algoritma K-Means*

ABSTRACT

The data of fruit agriculture in Agriculture Department of Yogyakarta Province presents that some region has lots of fruit variation. Based on the data, it is necessary to classify the fruits based on the quantity of the fruits. The classification is usually done based on the regions which produce the fruits. Hence, a method is needed to make a classification easier.

The writer proposed K-Means cluster method. Using K-Means cluster method. The region classification can be done based on the area (Ha), the amount of production (ton) and the harvest time (year). This research was done with K-Means algorithm.

It is aimed to make the classification easier in a region with lot, medium and less production. The result of research is a picture that show the region classification based on the fruit agriculture.

Keyword : Classification, Data Mining, Cluster, Algorithm K-Means.

